

## PENDAMPINGAN PELATIHAN MENJAHIT DAN TATA BUSANA UNTUK MEMAKSIMALKAN POTENSI KREATIF

Nurwulan Kusuma Devi<sup>1</sup>, Putri Sarirati<sup>2</sup>, Feriandy<sup>3</sup>, Munir Azhari<sup>4</sup>, Budi Safari<sup>5</sup>,  
Kunto Atmojo<sup>6</sup>, Akka Latifah Jusdienar<sup>7</sup>, Dewi Listiorini<sup>8</sup>, Meini Prihantati<sup>9</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9</sup> Sekolah Tinggi Manajemen IMMI

E-mail : nurwulankusumadevi026@gmail.com

### Abstrak

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan cara menjahit, tata busana dan pemaparan materi yang diberikan oleh PPKD Jakarta Selatan dan dosen dari Sekolah Tinggi Manajemen IMMI sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kepada warga untuk diterapkan di kehidupan bermasyarakat dan dalam keluarga. Metode yang di gunakan yaitu dengan memberika pelatihan menjahit dan tata busana, meningkatkan pemahaman akan time manajemen, memberikan penyuluhan menjadi UMKM yang sukses, dan memberikan pemaparan tentang pembuatan laporan keuangan untuk UMKM, jiwa leadership dlam UMKM, dan pemimpin yang baik. Diharapkan kegiatanaan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat umum.

**Kata kunci: Kegiatan, Menjahit, Pelatihan**

### Abstract

*Community service activity programs in the form of training on how to sew, dressmaking, and presentation material provided by PPKD South Jakarta and lecturers from the IMMI College of Management are expected to increase residents knowledge they can apply in social life and within the family. The method used is by providing sewing and clothing training, increasing understanding of time management, providing counseling to become successful MSMEs, and providing presentations on making financial reports for MSMEs, fostering soul leadership in MSMEs, and being a good leader. It is hoped that service activities like this can be carried out routinely, both at the same location and at different locations, with the target audience being the general public.*

**Key words: Activities, Sewing, Training**

### 1. PENDAHULUAN

Kemampuan menjahit dan tata busana merupakan salah satu keahlian yang banyak dibutuhkan di berbagai bidang usaha. Namun, banyak orang yang belum menguasai kemampuan tersebut dengan baik. Oleh karena itu, pelatihan cara menjahit dan tata busana

diperlukan untuk membantu orang memaksimalkan potensi kreatif mereka dalam hal ini. Pelatihan ini akan mencakup aspek-aspek seperti cara mengukur, memotong, dan menjahit pakaian, serta menata busana agar tetap stylish dan modis. Pertemuan-pertemuan yang akan diadakan akan mengajarkan teknik-teknik dasar menjahit, serta memberikan ide-ide kreatif yang dapat digunakan untuk membuat desain yang indah dan treni. Selain itu, peserta juga akan belajar bagaimana menggunakan mesin jahit dengan benar, serta cara menyelesaikan proyek mereka dengan profesional. Pelatihan ini juga akan berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang tekstil, sehingga para peserta dapat membuat karya yang unik dan menarik. Dengan demikian, para peserta akan dibekali dengan pengetahuan komprehensif tentang cara menjahit dan tata busana, yang mampu memaksimalkan potensi kreatif mereka.

Berdasarkan data diatas, STIMA IMMI dan PPKD Jakarta Selatan mengadakan kegiatan Pengabdian masyarakat di Komplek LAN C13 Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan tema Pelatihan Cara Menjahit dan Tata Busana Untuk Memaksimalkan Potensi Kreatif.

## **2. METODE**

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Jl. Komplek LAN C13. Siaga Raya 3 C, RT.8/RW.5, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Lokasi ini memiliki beberapa fasilitas yang dapat mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dengan adanya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan cara menjahit, tata busana dan pemaparan materi yang diberikan oleh dosen dari STIMA IMMI sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kepada warga untuk diterapkan di kehidupan bermasyarakat dan dalam keluarga.

Metode penulisan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Beberapa Metode yang digunakan yaitu :

- a. Memberikan Pelatihan Menjahit dan Tata Busana
- b. Meningkatkan Pemahaman akan Time Manajemen
- c. Memberikan penyuluhan menjadi UMKM yang sukses

- d. Memberikan Pemaparan tentang Pembuatan laporan Keuangan untuk UMKM, Jiwa Leadership dalam UMKM, dan Pemimpin yang baik.

### 3. HASIL PEMBAHASAN .



**Gambar 1.** Persiapan kegiatan pengabdian

Persiapan kegiatan pengabdian dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan., serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan ini meliputi berbagai hal, seperti pengumpulan informasi dan data yang dibutuhkan, penentuan tujuan dan sasaran kegiatan, pengembangan rencana kerja yang detail, dan persiapan peralatan atau fasilitas yang diperlukan.



**Gambar 2.** Pemaparan dasar menjahit

Pemaparan tentang dasar-dasar menjahit dilakukan untuk memberikan pemahaman dasar kepada seseorang yang ingin belajar menjahit atau meningkatkan keterampilan menjahit mereka. Berikut adalah beberapa alasan mengapa dasar-dasar menjahit perlu dipaparkan:

- a. Memahami perlengkapan dan bahan dasar: Dalam dasar-dasar menjahit, seseorang akan mempelajari tentang perlengkapan dasar seperti jarum, benang, gunting, dan mesin jahit. Mereka juga akan mempelajari tentang bahan-bahan dasar seperti kain, jarum jahit, dan benang yang cocok untuk jenis kain tertentu. Hal ini penting karena penggunaan alat dan bahan yang tepat akan membantu dalam mendapatkan hasil jahitan yang lebih baik.
- b. Mengenal teknik dasar menjahit: Pemaparan tentang dasar-dasar menjahit akan membantu seseorang mempelajari teknik-teknik dasar seperti mengukur, memotong kain, menyetrika, dan menjahit secara lurus. Memahami teknik-teknik dasar menjahit akan membantu seseorang dalam memahami langkah-langkah dasar dalam membuat pakaian atau proyek menjahit lainnya.

- c. Meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri: Dengan mempelajari dasar-dasar menjahit, seseorang akan merasa lebih percaya diri dalam membuat pakaian atau proyek menjahit lainnya. Mereka akan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang cara membuat jahitan yang rapi dan bagaimana membuat pakaian dengan ukuran yang tepat.
- d. Meminimalkan kesalahan: Dalam menjahit, kesalahan dapat terjadi dengan mudah. Dengan mempelajari dasar-dasar menjahit, seseorang akan lebih memahami teknik-teknik yang tepat sehingga dapat menghindari kesalahan yang umum terjadi dalam menjahit.
- e. Membuka peluang usaha: Pemahaman dasar-dasar menjahit dapat membuka peluang usaha bagi seseorang yang ingin memulai bisnis menjahit atau menjadi penjahit yang lebih terampil. Dengan memahami dasar-dasar menjahit, seseorang dapat membuat pakaian atau proyek menjahit lainnya yang berkualitas dengan harga yang lebih terjangkau.

Secara keseluruhan, pemaparan tentang dasar-dasar menjahit dilakukan untuk membantu seseorang memulai atau meningkatkan keterampilan menjahit mereka. Hal ini akan membantu mereka dalam menciptakan pakaian atau proyek menjahit lainnya yang berkualitas dengan harga yang lebih terjangkau dan meminimalkan kesalahan yang terjadi.

#### 4. SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Jl. Komplek LAN C13. Siaga Raya 3 C, RT.8/RW.5, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan yaitu dari pelatihan cara menjahit dan tata busana, para peserta dapat meningkatkan kemampuan kreatifnya dengan memanfaatkan berbagai teknik, alat, dan material yang tersedia. Pelatihan tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki masing-masing orang dan menggali ide-ide baru dalam desain busana. Dengan demikian, para peserta dapat memaksimalkan potensi kreatifnya dan menciptakan karya yang menarik

## 5. SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, diharapkan kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin, baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat umum .

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Sulistiami, S. (2012). MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN METODE PRAKTEK UNTUK PENINGKATAN KUALITAS MENJAHIT MAHASISWA BARU JURUSAN PKK TATA BUSANA UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 8(14).
- Mauidzoh, U. (2020). Panduan Menjahit Busana dan Lenan RT.
- Pratikno, F. A. (2018). Optimasi Proses Menjahit untuk Menghasilkan Garmen Berkualitas Menggunakan Metode Taguchi dan DFA sebagai Materi Program D2 Teknik Pembuatan Garmen.
- Hidayati, C., & Pristiana, U. (2020). PENINGKATAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN MENJAHIT DAN KEWIRAUSAHAAN PADA SANTRI PONDOK AT-TAHIRIYAH, BANGKALAN, MADURA. *Journal Community Service Consortium*, 1(1).
- Shafa, A. M., Anjani, F., Hasibuan, J., Maulidina, N., & Syahfitri, R. Pelaksanaan Pembelajaran Orang Dewasa (Andragogi) Pada Program Kursus Menjahit di LKP Kutilang. *Journal of Millennial Community*, 4(1), 26-40.